

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, *pertama*; untuk mempermudah penyampaian pesan, Gubernur Sumsel terlebih dahulu melakukan pengenalan khalayak sasaran untuk menggali konsep motivasi yang ada pada khalayak sasaran. Selanjutnya pesan dikemas dan disampaikan dengan menghubungkan konsep motivasi tersebut dengan konsep tujuan yang dimiliki oleh Gubernur Sumsel. Selain itu, Gubernur Sumsel juga memanfaatkan kekuasaan normatif yang melekat pada dirinya untuk mendatangkan kredibilitas diri sebagai komunikator.

Kedua; pengemasan pesan dilakukan dengan struktur pesan satu sisi, melalui penyajian yang bersifat klimaks (*climax order*) dan disampaikan secara eksplisit. Kemudian strategi pengemasan pesan disusun dengan menggunakan 11 (sebelas) taktik komunikasi persuasif yang dikelompokkan kedalam 4 (empat) taktik utama, yaitu (1) menunjukkan penghargaan (*rewarding*); (2) menunjukkan hukuman (*punishing*); (3) menunjukkan keahlian (*expertise*) dan (4) memberikan komitmen personal. Hal-hal inilah yang dilakukan Gubernur Sumsel dalam mempersuasi khalayak sasarnya dalam mewujudkan kepentingan daerahnya untuk terpilih sebagai tuan rumah Asian Games 2018.

6.2. Saran

Melalui penelitian ini, maka peneliti dapat memberi saran atau rekomendasi sebagai berikut,

1. Tekait penelitian ini, peneliti merekomendasikan penelitian lanjutan dari sisi khalayak sasaran mengenai sikap atas penerimaan stimulus dalam komunikasi persuasif yang dilancarkan Gubernur Sumsel. Hal ini dikarenakan, penelitian ini hanya fokus pada sisi komunikator dalam hal proses pembentukan dan terjadinya stimulus saja. Jadi bukan pada tataran sikap dan penerimaan pada diri komunikan.
2. Peneliti merekomendasikan penelitian serupa, yaitu mengenai aktivitas komunikasi persuasif tetapi dengan menggandengkan fokus penelitian yang tidak hanya melihat dari sisi pembujuk (*persuader*) sebagai komunikator melainkan juga melihat sikap penerimaan dari sisi pihak yang dibujuk (*persuadee*) sebagai komunikan. Khususnya dalam penelitian komunikasi persuasif, sebaiknya penelitian selanjutnya ikut langsung dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh pembujuk.
3. Peneliti memberikan saran kepada praktisi kehumasan di pemerintahan daerah untuk dapat mengedepankan dan memaksimalkan teknik komunikasi persuasif dalam mewujudkan kepentingan instansi, baik dalam melayani masyarakat maupun dalam aktivitas internal pemerintahan. Hal ini dikarenakan melalui komunikasi persuasif, upaya pembentukan sikap yang diinginkan dapat terjadi atas dasar kesadaran dan tanpa paksaan sehingga menghindari konflik dan dapat memberi kepuasan diantara keduabelah pihak.

